

ABSTRAK

Media berita *online* memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita kepada khalayak, salah satunya adalah kecepatan berita yang jauh melampaui media konvensional seperti surat kabar. Ideologi dan visi misi yang digunakan oleh suatu media berita *online* dapat terlihat dari *framing* berita yang dilakukan oleh media. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peristiwa tindak kejahatan korupsi yang dilakukan oleh pemimpin daerah di konstruksi oleh media berita *online*. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Analisis *framing* dilakukan dengan model analisis Pan dan Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* yang dilakukan oleh media berita *online* Tribunnews.com dan media berita *online* Detik.com terhadap kasus tangkap tangan jual beli jabatan oleh Sri Hartini sebagai Bupati Klaten menunjukkan adanya keseriusan sebuah media dalam meliput sebuah kasus tindak korupsi. Secara garis besar peneliti menemukan adanya keberpihakan media berita *online* kepada kinerja lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi.

Kata Kunci : *Framing* Zhongdang pan dan Gerald M Kosicki, Kasus Tangkap Tangan, Korupsi, Detik.com, Tribunnews.com

ABSTRACT

Online news media has many advantages in delivering news to audiences, one of the advantages is how fast the news spreads which is far beyond the conventional media such as newspapers. The ideology and vision used by an online news media can be seen from its news framing which conducted by the media. This study aims to illustrate how the incidents of corruption committed by local leaders is being constructed by online news media. This study uses a contrasting paradigm with qualitative approach. Framing analysis is done by Pan and Kosicki analysis model. The result shows that the framing conducted by online news medias, Tribunnews.com and Detik.com, on the case of Sri Hartini as a Regent of Klaten which caught red-handed in alleged bribery case shows the seriousness of a media in covering a case of corruption. Broadly speaking, the researcher found the existence of online news media partiality to the performance of the Corruption Eradication Commission (KPK).

Keyword : *Framing, case of corruption, Regent.*